



website. :

<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAMH>

Licences :



<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Jurnal Abdi Masyarakat

Jurnal Abdi Masyarakat **Humanis**

ISSN (print) : 2686-5858 & ISSN (online) : 2686-1712

Vol. 4 • No. 1 • Oktober 2022

Page (Hal.) : 29 – 36

ISSN (online) : 2686-5858

ISSN (print) : 2686-1712

© LPPM Universitas Pamulang

JL.Surya Kencana No.1 Pamulang, Tangerang Selatan – Banten

Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491

Email : humanis.unpam@gmail.com

Article info : *Received*: Sept. 2022 ; *Revised* : Sept. 2022 ; *Accepted*: Okt. 2022

Penerapan Strategi Ice Breaking Untuk Meningkatkan Semangat Beraktivitas Warga Ditengah Pandemi Covid 19

Implementation of Ice Breaking Strategy to Increase Peoples Enthusiasm for Activities During Covid-19 Pandemic in

Amar Fikri Fajarhadi¹; Alia Nur Avina²; Riana Hidayani³; Nur Kholikul Ulum⁴; Soleha⁵

¹⁻⁵Universitas Pamulang, Email : amar.fikri510@gmail.com; alianuravina1212@gmail.com; riananana1310@gmail.com; mkholik63.kr@gmail.com; bulesoleha09208@gmail.com

Abstrak. Pengabdian pada masyarakat bertujuan agar meningkatkan minat, berwirausaha, serta motivasi pada masyarakat dengan usia produktif 18 tahun – 35 tahun yaitu memberi pelatihan serta pengetahuan yang praktis yaitu pada perkembangan berwirausaha sendiri dengan mandiri menggunakan platform media yang mampu menghasilkan kesejahteraan untuk warga. Penyuluhan tersebut dilakukan di Ci centang. Pengabdian ini menggunakan metode survey tahapanya yaitu tahap pertama dilakukanya presentasi materi oleh rekan kita yaitu tentang digital marketing dan tahap kedua adanya demonstrasi membuat Crepes. Kesimpulan dari pengabdian pada masyarakat ini adalah akan dilakukan dalam hal pendampingan terhadap masyarakat dengan melakukan Ice Breaking pada saat penyuluhan berlangsung untuk meningkatkan konsentrasi peserta.

Kata kunci: Ice Breaking; Manajemen; Penyuluhan

Abstract. Community service aims to increase interest, entrepreneurship, and motivation of people with a productive age of 18 years – 35 years, by providing training and practical knowledge, through the development of entrepreneurship independently using media platforms that are able to generate welfare for residents. The counseling was conducted in Ci centang. This service uses the training and motivating method. First stage is digital marketing material presentation by expert, the second stage is crepes cooking demonstration. The conclusion of this community service is that it will be carried out in terms of mentoring the community by doing Ice Breaking during the counseling to increase the concentration of participants.

Keywords: Ice Breaking; Management; Training



PENDAHULUAN

Di 2020 tepatnya di Maret 2020 masuklah wabah virus corona (Covid-19) di Indonesia yang menginfeksi hampir seluruh negara di dunia. Covid-19 di kota Wuhan saat pertama kalinya. Tepatnya di China Desember 2019 dan tersebar keberbagai penjuru dunia termasuk Indonesia pada bulan Maret 2020. Awal mulanya virus ini dikabarkan pertama kali di pusat hewan dan pasar seafood di kota Wuhan. Jumlah kasus yang terserang virus bertambah, hingga mengenai petugas medis yang terinfeksi virus corona.

Dengan adanya Covid-19 ini banyak perusahaan yang gulung tikar saat wabah, sehingga banyak pekerja yang diberhentikan kerja. Perusahaan tersebut rata-rata tidak bisa bertahan karena harus menutup biaya produksi yang tidak sedikit selama wabah ini.

Keadaan ini pun tidak luput terjadi juga terjadi di Kampung Cicentang Kecamatan Serpong Tangerang Selatan. Sehingga diperlukan inovasi bagi potensi sumber daya manusia untuk menghadapi minimnya lowongan pekerjaan dan situasi pandemi pandemic ini. Berdasarkan Kementerian Perindustrian, industri makanan adalah salah satu cara untuk menanggulangi jumlah pengangguran yang meningkat disituasi pandemi ini.

Penerapan ice breaking dalam penyuluhan ini di harapkan agar materi penyuluhan Crepes tidak terlihat membosankan. Adanya ice breaking ini tujuan yang dirumuskan dapat tercapai, sehingga dapat dikatakan penyuluhan telah berhasil. jika terjadinya perubahan yang sangat positif dari para peserta.

Sumber = Caswita. (et all). 2012. Pengaruh Pelajaran Inkuiri yaitu Selingan (Ice Breaker) Terhadap Pemahaman Konsep Matematis. Jurnal Pendidikan Matematika. Volume 1, Nomor 4, Nopember 2012. (Universitas

Lampung diakses pada tanggal 22 februari 2013)

Menurut Samuel soeioe bahwa aktivitas tidak hanya sekedar kegiatan, ia menyatakan aktivitas, di pandang sebagai suatu usaha mencapai kebutuhan.

Bosan merupakan keadaan dimana pikiran menginginkan perubahan, mendambakan sesuatu baru dan menginginkan keadaan monoton dari hari ke hari.

Maka dari itu seorang penyuluh hendaknya mengetahui kondisi masyarakat yang di ajarnya ketika mereka merasa jenuh serta mencari solusi agar saat proses penyuluhan tersebut dapat diatasi. Berdasarkan hal tersebut maka solusinya adalah melakukan ice breaking supaya bersemangat dalam melakukan aktivitas.

Ice breaking atau pemecah kebekuan lebih sering di pakai ketika penataran , diklat (pendidikan serta latihan), dimana pesertanya orang - orang dewasa yang sering dan kejenuhan serta lemah dalam proses penyimpanan memori. Sehingga ice breaking disini di manfaatkan agar menyegarkan suasana belajar,serta mengurangi kejenuhan, rasa kantuk yang memang akan mudah menyerang orang - orang dewasa.

Menjadi narasumber kreatif, profesional dan menyenangkan di tuntut untuk memiliki kemampuan mengembangkan pendekatan dan memilih metode belajar efektif, sangatlah penting agar menciptakan suasana belajar kondusif sehingga menyenangkan.

Oleh karena itu banyaknya materi yang dijelaskan narasumber, seringkali tidak dapat diserap oleh semua peserta. Disebabkan karena menurunnya daya tangkap ketika menyimak materi. Ketika di cermati respon peserta terhadap apa yang disampaikan narasumber sangat maksimal.

Akan tetapi berjalanya waktu, beberapa jam terjadilah penurunan memori atau tingkat daya serap peserta terhadap



materi penyuluhan. Ini lah Waktu yang tepat untuk melakukan Ice Breaking. Karena peserta telah mengalami kejenuhan sehingga mereka sangat membutuhkan penyegaran untuk mengembalikan semangat dalam belajar supaya maksimal.

Adanya Ice Breaking bertujuan untuk menghibur dan peserta mampu menerima materi dengan senang hati dan maksimal.

Ada yang menyebutkan bahwa Ice breaking adalah peralihan situasi membosankan, kantuk, jenuh dan tegang menjadi rilek, semangat dan bergairah.

Suatu ice breaking yang baik dapat membuat suatu even melejit. Ice breaking yang dilakukan tidak perlu lama-lama, biasanya dilakukan untuk mengawali suatu kegiatan dilakukan hanya beberapa menit saja. Ice Breaking bisa digunakan baik untuk kelompok kecil maupun kelompok besar, namun keefektifannya akan menurun jika seorang narasumber tidak mampu menggunakannya. Berdasarkan berita yang ditulis pada situs Online Liputan 6 pemberlakuan pembatasan pembatasan kegiatan masyarakat sejak 16 Juni 2021. Salah satu aturan dalam perwal tersebut adalah waktu operasional pusat belanja, seperti Mall dimulai pukul 10.00 WIB - 19.00 WIB

Melihat kondisi yang terjadi saat ini karena pandemi Covid-19 sangat berdampak hampir di setiap sektor kehidupan, hingga pengabdian ini dilakukan dengan prokes yang ketat. Apabila ada masyarakat yang tidak menjalani prokes, kami pun menyediakan perlengkapan prokes di lokasi.

Hasil Observasi kelompok yang dilakukan 1 bulan sebelum PKM, observasi dilakukan pada salah seorang narasumber yang juga merupakan warga setempat ialah Ibu Maida. Didapat informasi antara lain = Jumlah keluarga Kampung Cigentang RT/004 RW/001 dikisaran 158 kartu keluarga dengan 368 orang belum dengan usia anak-anak. Warga di kampung Cigentang untuk perempuan rata-rata

bekerja sebagai buruh harian (ART) di perumahan sekitar, dan untuk pria dominan sebagai driver ojek online, buruh di tanah, serta ada pula usia produktif dari mereka tidak bekerja.

Pendidikan warga kampung cigentang rata-rata lulusan SD hingga SMP, meski beberapa ada juga yang SMK Masyarakat kampung cigentang rata-rata merupakan penduduk asli.

Warga Cigentang banyak yang berwirausaha seperti berjualan pulsa, lontong, dsb.

Permasalahan yang dihadapi oleh warga saat ini yang disebabkan Pandemi yang berlangsung banyak warga yang menganggur, ada beberapa yang berdagang tetapi mereka tidak memahami bagaimana memasarkannya.

Permasalahan lain seperti tingginya kebutuhan sandang pangan yang tidak terpenuhi karena tidak bekerja.

Di era pandemi covid-19 perekonomian warga berkurang. Adanya pengabdian pada masyarakat berdampak baik pada warga untuk lebih kreatif.

Warga dengan usia 18 – 35 tahun punya kemampuan yang mampu dikembangkan secara maksimal, sayangnya mereka kurang punya wawasan usaha yang cukup baik sehingga mereka tidak mampu berkembang dalam berwirausaha.

Goal yang akan dicapai dari pengabdian kepada warga yaitu menciptakan home made dibidang makanan yaitu crepes.

Market untuk produk crepes ini adalah anak milenial yang hampir semua menggunakan platform media seperti instagram, tiktok, facebook twitter dsb. aktifnya mereka di social media bisa dimanfaatkan sebagai usaha supaya mendapatkan penghasilan yang cukup. Dengan demikian warga cigentang khususnya masyarakat muda perlunya mencari penghasilan yang dapat meningkatkan penghasilan untuk kebutuhan



hidup. Penyuluhan ini suatu bagian dari kegiatan yang positif untuk warga cicontang.

Dan memperbaiki perekonomian keluarga. Bidang usaha yang paling memungkinkan yang dapat dilakukan masyarakat pada usia (18 thn – 35 thn) merupakan usaha yang hanya butuh modal kecil (capital intensive) melainkan lebih membutuhkan jumlah tenaga kerja manusia yang kreatif.

Industri makanan di Indonesia mengalami perkembangan hal tersebut disampaikan oleh Direktur Riset & pengembangan berkaf Dr. Ir Wawan Rusiawan, M.M mengatakan kalau di industri kuliner mempunyai kontribusi cukup besar pada PDB perekonomian kreatif. Hal tersebut menjadikan kuliner kontributor utama atau paling besar.

Berdasarkan uraian diatas, maka adanya masalah yang diidentifikasi yaitu :

1. Apakah pelatihan digital marketing dapat membantu kemandirian ekonomi pada kehidupan masyarakat di Kampung Cicontang Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan yang terkena pemutusan kerja akibat terdampak pandemi?
2. Apakah pelatihan pembuatan makanan ringan Crepes di Kampung Cicontang Kecamatan Serpong kota tangerang selatan bermanfaat secara finansial dan layak untuk didirikan jika ditinjau dari segi keuntungan, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen serta aspek lingkungan dan hukum?
3. Bagaimana pelaksanaan dan pengaruh ice breaking pada pelatihan di Kampung Cicontang Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan?

Tujuan pengabdian yang dilakukan ini adalah:

1. Untuk membuka wawasan bagi masyarakat untuk dapat membuka usaha dengan cara berjualan melalui digital marketing.

2. Untuk pengembangan kompetensi masyarakat dalam pembuatan makanan ringan yaitu Crepes, agar dapat dilakukan pendirian usaha sehingga masyarakat dapat mandiri secara finansial.
3. Untuk mencairkan suasana serta menunjang penyerapan ilmu pada saat pelatihan dilaksanakan.

METODOLOGI PELAKSANAAN

Metode yang dipilih penulis dalam PKM yaitu menggunakan metode survei langsung ke obyek peneliti & melaksanakan pengabdian berupa penyuluhan dan pelatihan di obyek penelitian.

Pada saat survey kami melakukan wawancara ke salah satu warga kampung cicontang kecamatan serpong kota tangerang selatan. Dari informasi yang didapat dari survei kepada salah satu warga dan adanya masalah yang terjadi maka peneliti melakukan PKM.

Obyek sasaran penelitian di kampung Cicontang PKM dilakukan di 30 mei 2021. Pukul 09.00 wib hingga 12.00 wib.

Kampung tersebut memiliki populasi sebanyak 155 kartu keluarga (368 orang dewasa. Jumlah sampel 25 orang. Variabel penelitian= Kewirausahaan, Digital Marketing serta peningkatan penjualan di sertai dengan Ice Breaking.

Langkah- langkah yang kami lakukan yaitu:

1. Penyuluhan materi manajemen pemasaran.
2. Membuat crepes
3. Tanya jawab
4. Sharing

Memberikan kuesoner pada warga sebanyak 25 orang untuk mendapatkan informasi terkait data karakteristik warga, respon warga terkait kegiatan pengabdian.

Dilakukanya bagi sembako

Dilakukanya PKM ini ada 3 bidang yaitu : kwirausahaan, Digital marketing, membuat crepes yang dilakukan oleh kelompok lain, kemudian dilakukanya Ice



Breaking yang bertujuan supaya peserta dapat konsentrasi ketika materi dijelaskan juga supaya tidak jenuh. Pembagian materi disesuaikan dengan kondisi di lapangan.

Di khususkan untuk usia (18 thn – 35 thn). Penyuluhan ada 2 materi yaitu tentang keiwrausahaan dan digital marketing. mencakup sumber daya manusia juga, supaya mendapatkan wawasan serta kepeahaman yang meluas supaya dapat meningkatkan penjualan suatu produk yang akan di jual. Serta ditambahkan ilmu dan praktek langsung oleh rekan kami yang beda kelompok yaitu cara membuat crepes, berharap warga dapat meningkatkan keterampilan membuat suatu produk UMKM.

Tahap Untuk Ice Breaking :

Tahap awal, melakukan survei lokasi di Kampung Cigentang Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan.

Melakukan observasi.

Diskusi dengan kelompok mengenai pembagian tugas, membuat jadwal pelaksanaan, sampai closing. dan membuat laporan Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

Partisipasi mitra pelaksanaan PKM kooperatif dan memberikan ijin kepada tim untuk melakukan PKM, mereka adalah aparat RW dan RT dan masyarakat sekitar.

HASIL DAN ISKUSI

Persiapan untuk PKM

Sebelum menentukan obyek kami satu kelompok survei kebeberapa lokasi binaan kampus untuk dilakukanya PKM.

Setelah sudah menetapkan lokasi untuk PKM, tahap berikutnya mengajukan proposal PKM pada dosen pembimbing yang bertanggung jawab pada acara PKM.

Metode Ice Breaking

Pelaksanaan PKM ini dilaksanakan bersama sama antara Kelompok 1, 2 dan 3. Kelompok 1 mengambil peran dengan melakukan penyuluhan tentang digital

marketing, kelompok 2 berperan menyelenggarakan pelatihan pembuatan makanan ringan Crepes, dan kelompok 3 berperan melakukan ice breaking yaitu games, tanya jawab. Selain itu, anggota kelompok 3 juga memiliki peran secara umum dalam kegiatan PKM keseluruhan. Adapun peran anggota kelompok 3 dalam mengisi acara antara lain :

1. Sdr. Nur Kholik sebagai ketua panitia PKM, pemberi sambutan pembuka PKM dan pembawa acara ice breaking.
2. Sdr. Amar sebagai ketua kelompok 3, pembaca doa pembuka PKM dan pengisi acara ice breaking.
3. Sdr. Alia sebagai wakil ketua kelompok 3 dan pengisi acara ice breaking.
4. Sdr. Riana sebagai fasilitator transportasi dan pengisi acara ice breaking.
5. Sdr. Soleha sebagai pengisi acara dan pembawa acara sesi ice breaking.

Pelaksanaan Ice Breaking Kelompok 3

Sesi ice breaking yang dilakukan yaitu :

1. Menjelaskan tentang definisi dan manfaat ice breaking sebelum melaksanakan aktifitas,
2. Melakukan stretching dan stimulus untuk membawa sugesti audience agar dapat mengikuti apa yang diminta oleh pemateri, lalu melakukan sebuah permainan kecil yang disebut dengan brain games, yaitu salah satu permainan menggunakan sistem konseterasi otak untuk mengikuti apa saja yg dilakukan oleh pemateri sehingga para audience dapat terlatih dan mengikuti dengan baik serta dilakukan dengan penuh semangat.
3. Mengadakan sesi tanya jawab kepada audiens, dimana audiens yang menyimak jalannya acara dan mengajukan pertanyaan diberikan hadiah.



KESIMPULAN

Ice Breaking adalah suatu proses kegiatan peralihan dari situasi kaku atau beku yang sangat menjenuhkan dan membosankan menjadi kondisi yang santai dan dapat terfokuskan pada materi.

Tujuan dari Ice Breaking ini adalah menghilangkan dinding pembatas yang menyebabkan perasaan canggung antar peserta, dapat membuat kompak peserta dan saling mengenal satu sama lain, menciptakan kondisi- kondisi yang equal

Ice Breaking sangat efektif karena masyarakat sangat antusias untuk melakukan ice breaking .



Foto 3. Penyerahan bingkisan

Foto – Foto Kegiatan



Foto 1. pembukaan



foto 4. Proses pembuatan crepes



Foto 2. Penyelenggara PKM & dospem PKM

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan jurnal dengan judul : Pengaruh Ice Breaking pada warga kampung cicientang. Pelaksanaan PKM ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan tugas ahir yaitu tesis serta dalam rangka memperoleh gelar Magister Manajemen pada Program Studi Pasca Sarjana Fakultas Manajemen Universitas Pamulang. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Kesejahteraan kepada kami.

Kami mengucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada Allah SWT karena PKM di kampung Cicientang kecamatan serpong kota tangerang selatan berjalan lancar dari

awal sampai selesai. Saya ucapkan Alhamdulillah.

Penghargaan dan ucapan terimakasih selanjutnya saya beri pada Bpk Dr. Ir. H. Sarwani, M.T., M.M., selaku karprodi Magister manajemen Universitas Pamulang, Bpk Dr. Moh. Sutoro, S.E., M.M., M.H., Bpk Dr. N. Sunardi, S.E., S.T., M.M.

Dan ucapan terimakasih juga penulis haturkan pada pembimbing kami Bpk Caryoto, S.E., M.M, selaku staf Prodi Universitas Pamulang.

Terimakasih pada Bpk Marji Ketua RW dan Bpk Supriyatna selaku ketua RT, serta Ibu Maida yang bersedia memberikan

tempat sebagai PKM kelompok kami dan terimakasih untuk para warga sudah berkenan menjadi obyek penelitian pada kegiatan PKM ini dan sudah meluangkan waktunya untuk mengisi kuisioner dari kami. Sahabat- sahabat ku (amar fikri fajarhadi, alia nur avina, nur kholikul ulum, riana hidayani, soleha) dan rekan – rekan dari kelompok lain ucapkan terimakasih karena berkat kerja keras kalian pula PKM ini berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Caswita. (et all). 2012. Pengaruh Pembelajaran Inkuiri Dengan Selingan (Ice Breaker) Terhadap Pemahaman Konsep Matematis. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Volume 1, Nomor 4, Nopember 2012. (Universitas Lampung diakses pada tanggal 22 februari 2013)
- Modul Praktikum Konseling Individual / Teknik Laboratorium (Bengkulu, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH., Prodi Studi Bimbingan dan Konseling 2015).
- Mu'awanah Elfi dan Rifa Hidayah. 2009. *Bimbingan Konseling Islam*. Jakarta, PT. Bumi Aksara
- Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Persada
- Alfiah, S., Andriani, j., Lesmana, R., Sunardi, N., & Furyanah A. (2019). *Manajemen Pengelolaan Desa Wisata Pada Desa Cimanggu, Kecamatan Csalak, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat (Studi Kasus pada curug paok dan bukti jaka)*.
- Sunardi, N., Lesmana, R., Kartono, K., & Rudy, R. (2020). Peran Manajemen Keuangan dan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan bagi Umkm Pasar Modern Intermoda Bsd City Kota Tangerang Selatan di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(1).
- Lesmana, R., Sunardi, N., & Tumanggor, M. (2020). Pelatihan Manajemen dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dan Guru SDN 84 Rejang Lebong. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Tumanggor, M., & Kadim, A. (2019). Implementasi Ilmu Manajemen dalam Mewujudkan Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim, Yayasan Ar-Rohim, Kab. Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).



- Sunardi, N., Hamsinah, H., Sarwani, S., Rusilowati, U., & Marjohan, M. (2020). Manajemen Pengelolaan Budidaya Ikan Laut (Sea Farming) Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Raharjo, K., Dalimunte, N. D., Purnomo, N. A., Zen, M., Rachmi, T. N., & Sunardi, N. (2022). Pemanfaatan Financial Technology dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 67-77.
- Fahroji, M. F., Hakim, L., Gulo, P. A. A., Sunardi, N., & Hasmanto, B. (2021). Sosialisasi Efektifitas Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera (YPMS) Pamulang Tangerang Selatan. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(3).